

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
IBU MENGENAI PROSEDUR PEMAKAIAN POPOK
SEKALI PAKAI DENGAN RUAM POPOK DAN
INFEKSI SALURAN KEMIH (ISK)**

**Studi Potong Lintang pada Bayi dan Anak Usia 0-3 Tahun
yang Dibawa Ibunya ke Pusat-Pusat Perbelanjaan
di Kota Palembang**

Skripsi

**Disajikan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

Stella Handayani

04101001079

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWJAYA

2014

S
666-9707
Sfe
h

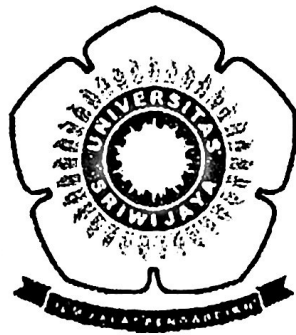
R: 26005/26566

2014 **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
IBU MENGENAI PROSEDUR PEMAKAIAN POPOK
SEKALI PAKAI DENGAN RUAM POPOK DAN
INFEKSI SALURAN KEMIH (ISK)**

**Studi Potong Lintang pada Bayi dan Anak Usia 0-3 Tahun
yang Dibawa Ibunya ke Pusat-Pusat Perbelanjaan
di Kota Palembang**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

Stella Handayani

04101001079

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWJAYA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
MENGENAI PROSEDUR PEMAKAIAN POPOK SEKALI PAKAI
DENGAN RUAM POPOK DAN ISK**

**Studi Potong Lintang pada Bayi dan Anak Usia 0-3
Tahun yang Dibawa Ibunya ke Pusat-pusat
Perbelanjaan di Kota Palembang**

Oleh:

**Stella Handayani
04101001079**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 25 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

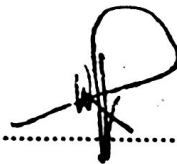
**Pembimbing I
Merangkap penguji I**

**dr. Hertanti Indah Lestari, Sp.A
NIP. 19761009 200801 2 015**



**Pembimbing II
Merangkap penguji II**


**Drs. Kusumo Hariyadi, Apt, MS
NIP. 1953 0613 198603 1 002**

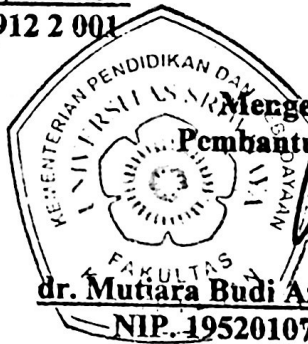


Penguji III

**dr. Dwi Handayani, M.Kes
NIP. 19811004 200912 2 001**



**Mengetahui,
Pembantu Dekan I**

**dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.MedSc
NIP. 19520107 198303 1 001**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/ doctor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2014
Yang membuat pernyataan
Ttd



(.....Stella Handayani.....)

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENGENAI PROSEDUR PEMAKAIAN POPOK SEKALI PAKAI DENGAN RUAM POPOK DAN INFEKSI SALURAN KEMIH (ISK)

Studi Potong Lintang pada Bayi dan Anak Usia 0-3

Tahun yang Dibawa Ibunya ke Pusat-pusat

Perbelanjaan di Kota Palembang

(Stella Handayani, Januari 2014, 98 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Ruam popok dan infeksi saluran kemih (ISK) disebabkan popok yang frekuensi pergantiannya kurang dari 4-5 kali per hari. Sedangkan anak yang diganti sedikitnya 8 kali sehari memiliki lebih sedikit ruam popok dan ISK. Untuk mencegah terjadinya ruam popok dan ISK, dibutuhkan pengetahuan yang tepat dari orangtua, terutama para ibu, mengenai cara pemakaian dan lama pemakaian popok sekali pakai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu mengenai prosedur pemakaian popok sekali pakai dengan ruam popok dan ISK.

Metode: Penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang (*cross-sectional*). Sampel penelitian adalah 110 ibu yang membawa bayi dan anak usia 0-3 tahun ke pusat perbelanjaan Palembang Trade Center dan Lippo Plaza Jakabaring yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data menggunakan teknik *consecutive sampling* dan analisa data menggunakan uji Fisher.

Hasil: Analisis data menunjukkan nilai p tingkat pengetahuan ibu mengenai prosedur pemakaian popok sekali pakai dengan ruam popok sebesar 0,677; OR 1,600. Sedangkan nilai p tingkat pengetahuan ibu dengan tersangka ISK sebesar 0,662; OR 2,429. Sementara itu, nilai p sikap ibu mengenai prosedur pemakaian popok sekali pakai dengan ruam popok sebesar 0,334; OR 0,497, berbeda dengan nilai p sikap ibu dengan tersangka ISK sebesar 0,035; OR 4,438.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai prosedur pemakaian popok sekali pakai dengan ruam popok dan tersangka ISK. Tidak ada hubungan sikap ibu dengan ruam popok, namun ada hubungan sikap ibu dengan tersangka ISK.

Kata Kunci: *tingkat pengetahuan, sikap, ruam popok, ISK*

ABSTRACT

THE ASSOCIATION OF MOTHERS' KNOWLEDGE AND MOTHERS' ATTITUDE TOWARDS THE PROCEDURE OF DISPOSABLE DIAPER USAGE WITH DIAPER RASH AND URINARY TRACT INFECTION (UTI)

A Cross-Sectional Study of 0-3-Year-Old Babies Who were Taken by Their Mothers to Shopping Centers in Palembang

(Stella Handayani, January, 2014, 98 pages)

Medical Faculty of Sriwijaya University

Background: Diaper rash and urinary tract infection (UTI) was caused by diapers whose changing frequency was less than 4-5 times a day. On the other hand, babies whose diapers were changed at least 8 times a day will be less likely to suffer from diaper rash and UTI. To prevent diaper rash and UTI, parents, especially mothers, should know about the correct procedure and the duration of disposable diaper usage. This study was aimed to find out the association of mothers' knowledge and mothers' attitude towards the procedure of disposable diaper usage with diaper rash and UTI.

Method of the study: An observational analysis method with cross-sectional design was used in this study. The samples were 110 mothers with inclusion criteria, who took their 0-3-year-old babies to Palembang Trade Center and Lippo Plaza Jakabaring shopping centers. *Consecutive sampling* technique was applied to select the samples and *Fisher* test to analyze the data.

Results of the study: Analysis of data showed that the *p* of mothers' knowledge about the procedure of disposable diaper usage with diaper rash was 0.677; OR 1.600. Meanwhile, the *p* of mothers' knowledge about the procedure of disposable diaper usage with suspected UTI was 0.662; OR 2.429. On the other hand, the *p* of mothers' attitude towards the procedure of disposable diaper usage with diaper rash was 0.334; OR 0.497, it was different from the *p* of mother's attitude towards the procedure of disposable diaper usage with suspected UTI which was 0.035; OR 4.438.

Conclusion: There was no association between mothers' knowledge about the procedure of disposable diaper usage with diaper rash and suspected UTI. Moreover, there was also no association between mothers' attitude towards the procedure of disposable diaper usage with diaper rash. However, there was association between mothers' attitude towards the procedure of disposable diaper usage with suspected UTI.

Key words: *the levels of mothers' knowledge, attitude, diaper rash, UTI*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt, karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Prosedur Pemakaian Popok Sekali Pakai dengan Ruam Popok dan ISK”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana kedokteran (S.Ked) dari Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada dr. Hertanti Indah Lestari, Sp.A selaku pembimbing I sekaligus penguji I, drs. Kusumo Hariyadi, Apt, MS selaku pembimbing II sekaligus penguji II, dan dr. Dwi Handayani, M.Kes selaku penguji III yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberi saran dan kritik dalam hal pembuatan skripsi ini baik dari segi substansi maupun metodologi.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.MedSc selaku PD I, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi saran, kritik juga dukungan dalam hal pembuatan skripsi ini. Terima kasih kepada kedua orangtua, suami tercinta, dan keluarga yang selalu mendukung dan memotivasi serta membantu di dalam doa. Tidak lupa pula kepada teman-teman, yang telah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Sebagai proses pembelajaran, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak baik dalam bidang ilmiah maupun praktisi.

Palembang, Januari 2014



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Disposable Diapers.....	5
2.1.1 Pengertian.....	5
2.1.2 Bahan Dasar.....	6
2.1.3 Dampak Pemakaian Disposable Diapers.....	7
2.1.4 Prosedur Penggantian Popok yang Baik Berdasarkan AAP dan ODJFS	8
2.1.5 Lama Pemakaian Disposable Diapers	14
2.2 Konsep Pengetahuan.....	14
2.2.1 Pengertian Pengetahuan.....	14
2.2.2 Dasar Pengetahuan	15
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	16
2.2.4 Cara Memperoleh Pengetahuan.....	18
2.2.5 Cara Mengukur Tingkat Pengetahuan	19
2.3 Konsep Sikap.....	19
2.3.1 Pengertian Sikap.....	19
2.3.2 Komponen Sikap	20
2.3.3 Tingkatan Sikap.....	20
2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap	21
2.3.5 Pembentukan dan Perubahan Sikap	22
2.3.6 Pengukuran Sikap.....	23

2.4 Kerangka Teori.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel	25
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	26
3.3.3.1 Kriteria Inklusi	26
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi	26
3.4 Variabel Penelitian	26
3.5 Definisi Operasional	27
3.6 Cara Kerja / Cara Pengumpulan Data.....	30
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	30
3.8 Kerangka Operasional	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Karakteristik Tempat Penelitian	37
4.1.2 Karakteristik Subjek Penelitian	37
4.1.3 Tingkat Pendidikan Responden	38
4.1.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Prosedur Pemakaian Popok Sekali Pakai	38
4.1.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Pemakaian Popok Sekali Pakai Berdasarkan Pendidikan Ibu	40
4.1.6 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Prosedur Pemakaian Popok Sekali Pakai yang Tepat Berdasarkan AAP dan ODJFS.....	41
4.1.7 Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Prosedur Pemakaian Popok Sekali Pakai dengan Ruam Popok dan T.ISK	42
4.1.8 Analisis Hubungan Sikap Ibu Mengenai Prosedur Pemakaian Popok Sekali Pakai dengan Ruam Popok dan T.ISK	44
4.2 Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	50
6.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54
BIODATA	98

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Distribusi Usia dan Jenis Kelamin Anak dan Bayi	37
2. Distribusi Anak yang Mengalami Popok dan T.ISK	38
3. Distribusi Tingkat Pendidikan Ibu	38
4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Prosedur Pemakaian Popok Sekali Pakai	38
5. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu pada Tiap Pertanyaan Mengenai Prosedur Pemakaian Popok Sekali Pakai yang Tepat Berdasarkan AAP dan ODJFS	39
6. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Prosedur Pemakaian Popok Sekali Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu	40
7. Distribusi Sikap Ibu Mengenai Prosedur Pemakaian Popok Sekali Pakai yang Tepat Berdasarkan AAP dan ODJFS	41
8. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Prosedur Pemakaian Popok Sekali dengan Ruam Popok	42
9. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Prosedur Pemakaian Popok Sekali Pakai dengan T.ISK	43
10. Analisis Hubungan Sikap Ibu Mengenai Prosedur Pemakaian Popok Sekali dengan Ruam Popok.....	44
11. Analisis Hubungan Sikap Ibu Mengenai Prosedur Pemakaian Popok Sekali dengan T.ISK.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
1. Persiapan	9
2. Membawa Anak ke Meja Ganti	9
3. Bersihkan Area Popok Anak.....	10
4. Melepas Popok Anak	10
5. Pakaikan Popok Bersih dan Baju Anak	11
6. Cuci Tangan Anak	12
7. Desinfeksi Area Mengganti Popok	13
8. Cuci Tangan Ibu.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Artikel Ilmiah.....	54
2. Biodata Penulis Artikel	59
2. Pedoman AAP.....	60
3. Pedoman ODJFS.....	63
4. Informed Consent.....	65
5. Kuesioner Penelitian	66
6. Tabel Data Penelitian.....	72
7. Tabel Ouput Data Penelitian SPSS	87
8. Persetujuan Seminar Skripsi	93
9. Persetujuan Revisi Skripsi	94
10. Sertifikat Layak Etik	95
11. Lembar Konsultasi Proposal dan Skripsi.....	96
12. Biodata	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun belakangan ini, *cloth diaper* (popok kain) dan *disposable diaper* (popok sekali pakai) sudah sangat luas digunakan dan mudah didapati di masyarakat dengan berbagai tipe dan harga yang terjangkau. Hanya saja popok kain mulai ditinggalkan oleh masyarakat karena membuat ibu kerepotan tiap kali anak berkemih. Lain halnya dengan popok sekali pakai dikenalkan ke masyarakat sebagai produk yang memiliki daya serap urin yang tinggi. Menurut survei terhadap 3.000 orangtua yang memiliki bayi di ASEAN termasuk Indonesia menunjukkan sebanyak 80% orangtua terutama di perkotaan menggunakan popok sekali pakai daripada popok kain (Lubis dan Nurlaila, 2011). Sedangkan di Indonesia sendiri penggunaan popok sekali pakai sebesar 74% (Putri, 2012). Popok sekali pakai dianggap praktis baik bagi ibu yang berkarir maupun ibu rumah tangga. Biasanya popok sekali pakai menjadi andalan orangtua saat mengajak anak berpergian, untuk memastikan bayi tertidur pulas di waktu malam tanpa terganggu karena popok yang basah, atau karena alasan penghematan.

Pada akhirnya, seperti banyak terlihat di kehidupan sehari-hari, orangtua jarang bahkan tidak mengganti popok anaknya walaupun anak telah berkemih berkali-kali (Daulay dkk, 2013). Hal ini menyebabkan anak mengalami dampak dari lama pemakaian popok tersebut antara lain *diaper rash* (ruam popok), infeksi saluran kemih (ISK) dan *late toilet training*.

Ruam popok merupakan salah satu masalah kulit pada bayi dan anak. Ruam popok dapat berupa ruam yang terjadi di area popok. Pada kasus ringan, kulit menjadi merah. Pada kasus-kasus yang lebih berat mungkin terdapat sakit. Demikian juga dengan infeksi saluran kemih (ISK) merupakan masalah kesehatan serius yang banyak terjadi pada bayi dan anak-anak. Ruam popok dan ISK disebabkan popok yang frekuensi pergantiannya kurang dari 4-5 kali per hari

(Daulay dkk, 2013). Sedangkan anak yang diganti sedikitnya 8 kali sehari memiliki lebih sedikit ruam popok dan ISK (Sears, 2003).

Kimberly A Horii, MD dan John Mersch, MD, FAAP menyebutkan bahwa 10-20% diaper dermatitis dijumpai pada praktek spesialis anak di Amerika. Sedangkan prevalensi pada bayi berkisar antara 7-35%, dengan angka terbanyak pada usia 9-12 bulan. Sementara itu, Rania Dib, MD menyebutkan *diaper rash* berkisar 4-35% pada usia 2 tahun pertama (Sears, 2003). Penelitian lain menyatakan prevalensi ISK pada anak usia 2 bulan sampai 2 tahun adalah 5% (Tambunan, 2006).

Meningkatnya dampak pemakaian popok sekali pakai seiring dengan meningkatnya penggunaan popok sekali pakai disebabkan antara lain rendahnya pengetahuan para ibu mengenai lamanya pemakaian popok sekali pakai dan cara pemakaian popok sekali pakai yang benar. Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Hasil penelitian menyatakan bahwa pendidikan yang tinggi dari seorang ibu memudahkan dirinya untuk mencerna dan memahami informasi yang disampaikan. Sedangkan pendidikan yang rendah dapat membuat seorang ibu sulit memahami informasi yang disampaikan (Ansori, 2008).

Demikian pula pengaruh pendidikan terhadap sikap ibu, baik sikap mengenai pemakaian popok maupun sikap dalam menangani dampak yang ditimbulkan oleh pemakaian popok itu sendiri sehingga pendidikan memegang peranan penting yang menjadi dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan, semua itu diperoleh dari pendidikan (Azwar, 1997). Sikap sendiri memiliki berbagai tingkatan antara lain, menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab. Setiap tingkatan sikap mewakili tingkatan pengetahuan yang dimiliki (Notoatmodjo, 2007).

AAP (*American Academy of Pediatrics*) dan ODJFS (*Ohio Department of Job and Family Services*) telah membuat pedoman pemakaian popok yang terangkum dalam delapan langkah dan anjuran mengenai lamanya pemakaian (ODJFS, 2007). Penggunaan popok sekali pakai yang tepat dapat mendukung

berbagai aktivitas anak tanpa mengkhawatirkan dampak dari pemakaian popok.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian sebelumnya hanya membahas pengetahuan ibu tentang ruam popok maupun hubungan infeksi saluran kemih dengan popok. Namun, belum ada penelitian yang membahas pengetahuan dan sikap ibu secara komprehensif mengenai cara pemakaian dan lama pemakaian popok sekali pakai. Dengan memiliki pengetahuan mengenai hal tersebut maka dampak yang disebabkan dari popok sekali pakai diharapkan dapat dicegah. Maka dari itu menyadari pentingnya pengetahuan dan sikap yang tepat bagi para ibu, penulis tertarik melakukan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu mengenai prosedur pemakaian popok sekali pakai dengan ruam popok dan infeksi saluran kemih?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu mengenai prosedur pemakaian popok sekali pakai dengan ruam popok dan infeksi saluran kemih pada bayi dan anak usia 0-3 tahun yang dibawa ibunya ke pusat perbelanjaan di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu mengenai prosedur pemakaian popok sekali pakai
2. Mengidentifikasi sikap ibu mengenai prosedur pemakaian popok sekali pakai berdasarkan pedoman AAP dan ODJFS
3. Mengidentifikasi tingkat pendidikan ibu yang membawa bayi dan anak usia 0-3 tahun ke pusat perbelanjaan di Kota Palembang
4. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai prosedur pemakaian popok sekali pakai yang tepat dengan ruam popok dan infeksi saluran kemih

5. Menganalisis hubungan sikap ibu mengenai prosedur pemakaian popok sekali pakai yang tepat dengan ruam popok dan infeksi saluran kemih

1.4 Hipotesis

Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu mengenai prosedur pemakaian popok sekali pakai dengan ruam popok dan infeksi saluran kemih.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara akademis
 - Menjadi bahan informasi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat penelitian secara praktis
 - Menjadi bahan informasi bagi orangtua mengenai pemakaian popok sekali pakai yang tepat berdasarkan AAP dan ODJFS dan mencegah dampak dari pemakaian diapers yang lama.
 - Menjadi masukan kepada pemerintah dan tenaga kesehatan untuk mengadakan penyuluhan mengenai cara pemakaian *disposable diapers* pada bayi dan anak di masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. 2008. Hubungan Umur Pertama Kali Pemeberian Makanan Pendamping ASI, Jurnal Kesehatan Online. 4: hal 54-65
- Aronson SS, Shope TR. 2009. Guideline Diapering. (http://www.healthychildcare.org/PDF/InfDiseases/M2_DiaperChanging.pdf. diakses 2009)
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Arikunto, S. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia.
- American Academy Pediatrics. 1993. Caring For Your Baby and Young Child : Birth to Age 5. Terjemahan oleh: Satyanegara, S., A. C. Widjaja. Arcan, Jakarta, Indonesia. Hal. 51-56
- Azwar, S. 1997. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Pelajar Pustaka, Yogyakarta, Indonesia.
- Buchholz, Fredric L., and Peppas, Nicholas A., eds. (1994). *Superabsorbent Polymers, Science and Technology*. Washington, DC: American Chemical Society
- Daulay, M., R. Siregar, O.R, Ramayani, Supriatmo, R. Ramayati and Rusdidjas. 2010. Association between the frequency of disposable diaper changing and urinary tract infection in children. 53 (2), (<http://www.paediatricaindonesiana.org/pdf/53-2-3.pdf> diakses maret 2013) (dalam Fonseca EMGO. Diaper removal and difficulties in acquiring continence. Journal de pediatria. 2008;281:1-2)
- Lubis, P., A. Nurlaila. 2011. Beda Popok Kain dan Popok Sekali Pakai. Viva News (www.viva-news.com), 12 Januari 2011.
- Mackonochie, A. 2009. Potty Training. Terjemahan oleh: Debby, DN. Karisma Publishing Group, Tangerang, Indonesia, hal. 9, 18, 28 – 30.
- Mancini. 2012. Diaper Change: Tips For Diapering Your Baby. Pampers (<http://www.pampers.com>. Diakses Nov 2012).
- Manullang, Y.F. 2010. Pengetahuan dan Tindakan Ibu dalam Perawatan Perianal terhadap Pencegahan Ruam Popok pada Neonatus. Skripsi pada Jurusan Kebidanan USU yang dipublikasikan, hal. 17-18.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia. Hal. 10 - 19.

- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia, Hal.139 – 144
- Notoatmodjo, S. 2003. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia, Hal.13 – 14
- Ohio Department of Job and Family Services.2007. Diaper Changing Guidelines For Child Care. (<http://www.odjfs.state.oh.us>. diakses 2007)
- Putri, G.M. 2012. Popok Sekali Pakai Sebabkan Kaki Anak Melengkung. Oke Zone (www.okezone.health.com), 12 Juni 2012.
- Rusdidjas, Ramayati R. 2006. Infeksi Saluran Kemih. Dalam : Atlas H, Tambunan T, Prihono PP, Pardede SO, penyunting. Buku ajar nefrologi anak. Edisi 2. Jakarta: Gaya baru.hal.142-63
- Saryono, M.D.A. 2003. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Praktek Ibu dalam Melaksanakan Stimulasi Bermain pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta. *Jurnal Mandala of Health*, Vol. 2. No.2
- Sears, W., and M. Sears. 2003. The Baby Book, Everything You Need to Know About Your Baby (edisi ke 1-3). Terjemahan Oleh: Dwi K, Syarifah L, Erna Y, Ratih R, Mirasimil. PT Serambi Ilmu Semesta, Jakarta, Indonesia, hal. 110,303.
- Sekartini, R. 2008. Ruam Popok Pedoman untuk Orangtua. Dalam: Gunardi,dkk. (Editor). Kumpulan Tips Pediatri (halaman 387- 389). IDAI.
- Sugimura T, Tananari Y, Ozaki Y, Maena Y, Tanak S, Ito S, dkk. 2009. Association between the frequency of disposable diaper changing and urinary tract infection in infants. *Clinical pediatrics*. hal:18-20
- Tambunan T. 2006. Infeksi Saluran Kemih. Dalam: Simposium dan Workshop Sehari Kegawatan pada Penyakit Ginjal Anak (halaman 29-47). Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI, Jakarta, Indonesia.